

Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi

Anggela Vero Nikasukma^{1*}, Nurul Hidayah², Edy Prawoto³

¹²³D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

*Email: nurulridlo@gmail.com

Kata Kunci

pembelajaran
daring, tingkat
kecemasan,
mahasiswa

Abstrak

Pendahuluan : Globalisasi menuntut adanya keterampilan baru dengan berlandaskan teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan pendidikan tergantung dalam pelaksanaan yang berkualitas. Dengan adanya pandemic COVID-19 mengakibatkan diberlakukannya pembelajaran online. Di Indonesia pembelajaran online masih sangat jarang digunakan, sehingga saat sekolah diharuskan melakukan pembelajaran secara online banyak sekolah yang tidak siap. Pendidik yang kurang paham akan teknologi juga akan menyebabkan pelajar kesulitan dalam memahami materi dan penggunaan metode online yang berkepanjangan hanya membuat pelajar merasa tertekan dengan banyaknya tugas, serta kurang pahamnya pelajar dengan penjelasan pendidik maka dapat mengakibatkan terpengaruhnya kesehatan individu, baik secara fisik maupun psikologis, dan masalah umum yang biasanya terjadi yaitu gejala stress, gelisah, serta terjadinya kecemasan karena tidak efektif dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara pembelajaran daring terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi. **Metode :** Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional. Data diambil dengan responden penelitian mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi sejumlah 74 responden. **Analisa :** Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi spearman. **Hasil :** Hasil menyatakan bahwa sebagian besar responden mengatakan pembelajaran daring baik, (25,7%) mengalami kecemasan ringan. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi. **Kesimpulan dan saran :** Pembelajaran daring tidak memiliki pengaruh pada tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi. Sebaiknya responden lebih memperhatikan instruksi dan membaca dengan lebih jeli di kuisioner yang telah disediakan dan menambah variabel lain untuk peneliti selanjutnya.

**The Relation Between Online Learning Class With The Anxiety
Level Of First Year Student Nursing Academy Of Ngawi**

Key Words:

online learning,
anxiety level,
students

Abstract

Introduction: Globalization demands new skills based on information and communication technology, while education depends on quality implementation. The COVID-19 pandemic has resulted in the implementation of online learning. In Indonesia, online learning is still very rarely used, so when schools are required to do online learning, many schools are not ready. Educators who do not understand technology will also cause students to have difficulty understanding the material and the prolonged use of online methods only makes students feel pressured by the many tasks, and the lack of understanding of students with educator explanations can affect individual health, both physically and psychologically, and Common problems that usually occur are symptoms of stress, anxiety, and the occurrence of anxiety because it is not effective in learning. The purpose of this study was to determine the relationship between online learning and the level of anxiety in level 1 students of the Ngawi Regency Government Akper. **Method:** The research used is quantitative research with cross sectional method. The data was taken by research respondents of level 1 students of the Ngawi Regency Government Akper a number of 74 respondents. **Analysi:** Data analysis in this study used Spearman correlation. **Result:** The results stated that most of the respondents said that online learning was good, (25.7%) experienced mild anxiety. There was no significant relationship between online learning and the level of anxiety in students at level 1 Akper Ngawi Regency Government. **Conclusions and advice:** for online learning have no effect on anxiety levels 1st level student Akper Pemkab Ngawi Respondents should pay more attention to instructions and read more observantly in the questionnaire provided and add other variables for further researchers.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi menuntut adanya keterampilan baru yang berlandaskan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan pendidikan sangat tergantung pada pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas pula. Wabah COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Di Indonesia yang melaksanakan pembelajaran daring untuk menghindari COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) sebanyak 65 perguruan tinggi (Sadikin & Hamidah, 2019). Dengan pemberlakuan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) di perguruan tinggi. Sehingga mengubah pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran secara *online* atau daring (Yandwiputra, 2020) dalam (Firman & Rahman, 2020).

Di Indonesia pembelajaran *online* masih sangat jarang digunakan, sehingga saat sekolah diharuskan melakukan pembelajaran secara *online* banyak sekolah yang tidak siap entah itu pendidik, pelajar, maupun orang tua. Pendidik yang tidak menguasai teknologi juga akan kesulitan memberikan penjelasan sehingga hanya memberikan tugas saja. Hal ini menyebabkan pelajar kesulitan dalam memahami materi dan hanya membuat pelajar merasa tertekan dengan banyaknya tugas. (Sarahutu, 2020). Tidak hanya itu saja dengan kehadiran daring yang mengharuskan mahasiswa menggunakan *smartphone*/menggunakan internet secara terus-menerus untuk kuliah dapat menyebabkan mahasiswa tertekan karena kurang efektif dan maksimal dalam pembelajarannya, maka dapat mengakibatkan terpengaruhnya kesehatan individu, baik secara fisik maupun psikologis, dan masalah umum yang biasanya terjadi yaitu gelaja

stress, gelisah, serta terjadinya kecemasan (Ramaita, 2019) penelitian dari (Sarahutu, 2020) yang menyatakan bahwa 56,7% pembelajaran daring itu cukup baik. Beberapa hasil cara untuk mencegah dampak negatif seseorang perlu membekali dirinya dengan kontrol diri yang baik (Syaroh, 2019). Salah satunya edukasi atau ceramah, metode simulasi, dan tanya jawab (Herlinda & Prasetya, 2018). Untuk mengurangi kecemasan dapat juga dengan menggunakan metode dzikir untuk menenangkan diri (Ulfiah dkk., 2020).

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak terjadi perubahan pada pandemik COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) ini salah satunya mengenai tentang pembelajaran. Pembelajaran dengan metode daring menggunakan teknologi internet yang didukung dengan perkembangan teknologi komputer karena bisa digunakan dimana saja, selama mempunyai jaringan internet. Dalam pembelajaran daring atau kuliah *online* menimbulkan ketergantungan yang berdampak pada kesehatan individu salah satunya kesehatan psikologis sehingga terjadi kecemasan. Untuk itu peneliti ingin meneliti mengenai hubungan pembelajaran daring terhadap kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan desain korelasi. Penggunaan desain ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara dua tau lebih variabel penelitian (Suyanto, 2011). Dilihat dari segi waktunya penelitian ini termasuk penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, selama satu periode. Lokasi penelitian telah dilakukan di kampus Akper Pemkab Ngawi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 akper pemkab ngawi sebanyak 74 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 (Noor, 2011). Variable independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 1 akper pemkab ngawi. Definisi Operasional jenis pembelajaran yang digunakan yaitu media internet, daring/*e-learning* dan tingkat kecemasan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring klasifikasi dari kecemasan yaitu ringan, sedang, berat, dan berat sekali/panik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen kuisioner, skala *likert* pembelajaran *online*/ daring untuk mengukur pembelajaran daring mahasiswa, sedangkan skala HARS untuk meneliti tingkat kecemasan. nalisa ini menganalisa satu variabel. Dalam penelitian ini yang diukur adalah pembelajaran daring. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara pembelajaran daring terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut peneliti menggunakan uji Spearman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner di bulan Juni 2021 di Akper Pemkab Ngawi dengan jumlah responden sebanyak 74 orang. Data disajikan dalam bentuk analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa univariat

Berikut ini akan disajikan hasil dari analisa univariat berupa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi.

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi

Jenis Kelamin	Jumlah		Confiden interfal
	N	%	
Laki2	18	24.3%	1.76 – 1.86
Perempuan	56	75,7%	
Total	74	100%	

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, sejumlah 56 orang (75,7%) dan laki-laki sejumlah 18 orang (24,3%).

2) Gambaran responden pembelajaran daring
Tabel 4.2 Gambaran responden pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi

No	Pembelajar an daring	Frekuensi	Presentas e (%)
1	Cukup Baik	1	1,4
2	Sangat Baik	31	41,8
3	Baik	42	56,8
	Total	74	100%

Berdasarkan table 4.2 didapatkan bahwa sebagian besar pembelajaran daring, 42 responden (56,8%) baik dan 1 (1,4%) cukup baik.

3) Gambaran respon tingkat kecemasan
Tabel 4.3 Gambaran responden tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi

Berdasarkan table 4.3 didapatkan bahwa sebagian responden, 19 (25,6%) kecemasan ringan dan 8 responden (10,8%) kecemasan sedang.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Hubungan Pembelajaran Dari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi

Tingkat Kecemasan	Pembelajaran Daring						Total	R	P value	
	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik					
	Σ	%	Σ	%	Σ	%				
Berat Sekali/Panik	6	8,1	11	14,9	0	0	17	23,0	0,016	0,895
Berat	5	6,8	8	10,8	0	0	13	17,6		
Sedang	5	6,7	3	4,1	0	0	8	10,8		
Ringan	10	13,5	8	10,9	1	1,3	19	25,7		
Tidak Cemas	5	6,7	12	16,3	0	0	17	23,0		
Total	31	41,9	42	56,8	1	1,3	74	100,0		

Berdasarkan table 4.4 dalam pengujian ini dilakukan pengujian statistik dengan Rank Spearman. Dinyatakan bermakna jika $P \text{ value} < 0,05$ dan tidak bermakna jika $P \text{ value} > 0,05$. Berdasarkan hasil tabulasi dan perhitungan Rank Spearman dengan SPSS 24 diperoleh nilai $P \text{ value} = 0,895$ menunjukkan $P \text{ value} > 0,05$ dengan kata lain H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Sedangkan nilai dari hasil uji statistik rank spearman diperoleh angka corelation coefficient 0,00-0,25 dikategorikan korelasi sangat lemah, 0,026-0,50 dikategorikan korelasi cukup, 0,51-0,75 dikategorikan korelasi kuat, 0,76-0,99 dikategorikan korelasi sangat kuat, dan 1,00 dikategorikan korelasi sempurna. Sedangkan dalam penelitian ini didapatkan angka sebesar 0,016 sehingga kekuatan hubungan dalam kategori sangat lemah. Pada kriteria arah hubungan didapatkancorelation coefficient bernilai positif, jadi hubungan kedua variabel searah.

No.	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Berat	13	17.6
2	Berat Sekali	17	23.0
3	Ringan	19	25.6
4.	Sedang	8	10.8
5.	Tidak Cemas	17	23.0
	Total	74	100%

Hasil dalam pengujian ini, dilakukan pengujian statistik dengan Rank Spearman. Mahasiswa (8,1%) yang mengikuti pembelajaran daring mengatakan sangat baik dan mengalami kecemasan berat sekali. 14,9% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring baik dengan kecemasan berat sekali. 6,8% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring sangat baik dengan kecemasan yang berat. 10,8% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring baik dan mengalami kecemasan berat. 6,7% mahasiswa menyatakan pembelajaran sangat baik dan mengalami kecemasan sedang. 4,1% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring baik dan mengalami kecemasan sedang. 13,5% mahasiswa menyatakan pembelajaran sangat baik dan mengalami kecemasan ringan. 10,9% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring baik dan mengalami kecemasan ringan. 1,3% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring cukup baik dan mengalami kecemasan ringan. 6,7% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring sangat baik dan tidak mengalami kecemasan. 16,3% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring baik dan tidak mengalami kecemasan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi, sebagai berikut Sebagian besar responden pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi berjenis kelamin perempuan. Mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi

yang mengikuti pembelajaran daring menyatakan pembelajaran cukup baik. Mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi, 19 mahasiswa (25,7%) mengalami kecemasan ringan. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pembelajaran daring terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Akper Pemkab Ngawi.

5. REFERENSI

- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. 8(2).
- Arimbi, A. L. D. (2012). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Dispepsia Menjelang Ujian Nasional Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun 2012*.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhya.ng.v11i2.194>
- Chairudin, A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 & 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*. 6.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dr. Jenita Doli Tine Donsu, SKM, Ms. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (1st ed.). Pustakabaru Press.
- Dr. Juliansyah Noor, S.E., M. M. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (K. P. Utama, Suwito, & C. Design (eds.); 1st ed.). KENCANA PRENADA GROUP.
- Eka Saputri, M., & Ratna Pranata, T. (2014). Pengaruh Brand Image Terhadap Kesetiaan Pengguna Smartphone Iphone. *Jurnal Sositelnetologi*, 13(3), 193–201. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2014.13.3.3>
- Firly, N. (2019). *Android Application Development For Rookies With Database* (2nd ed.). Elex Media Komputindo.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Firman1, Sari Rahayu Rahman1. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Fitria, N., Sriati, A., & Hermawan, T. (2013). *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial* (A. Susila (ed.)). Salemba Medika.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2011). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kumunaningratri (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Gunarsa, P. D. S. D., & Gunarsa, D. Y. S. D. (2012). *Psikologi Keperawatan* (E. Y. A. F. dan N. Oktorino (ed.)). PT BPK Gunung Mulia.
- Herlinda, & Prasetya, R. (2018). Memantau Anak Dan Smartphone Untuk Keamanan Akses Internet Warga Pondok Labu – Jakarta. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 773–776.
- Karcy, A., Waliyanti, E., Science, H., Yogyakarta, M., & Bantul, K. (2017). *The Correlation Between Intensity Of Using Smartphone With Learning Concentration Among Nursing Student*

- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 1(2), 151–160.
- Nanda, I. N. D. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020* (F. T. Hesther Herdman, PhD, RN & F. Shigemi Kamitsuru, PHD, RN (eds.)). EGC.
- Nurwulan, D. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman*.
- Palupi, D. A., Sarjana, W., & Hadiati, T. (2018). *Hubungan Ketergantungan Smartphone Terhadap Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Diponegoro*. 7(1), 140–145.
- Pebriani, S. H. (2019). *Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa DIII Keperawatan*. 10.
- PPNI, T. P. S. D. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 234–254.
- Ramaita, Armaita, P. V. (2019). *Jurnal Kesehatan Hubungan Ketergantungan Smartphone dengan Kecemasan (NOMOPHOBIA)*. 2, 89–93.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2019). *Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19*. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187–192.
<https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Sarahutu, M. G. (2020). Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma*, 1 of 140.
<https://repository.usd.ac.id/37602/>
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (M. T. Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (Dharma A. (ed.)). GAVA MEDIA.
- Suyanto, S.Kep, M. K. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan* (Haikhi & I. I (eds.); 1st ed.). Nuha Medika.
- Syaroh, A. U. (2019). Faktor Kontrol Diri Dalam Penggunaan Gadget (Smartphone) Pada Siswa. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).
<https://doi.org/10.26877/empati.v6i2.4281>
- Ulfiah, Kardinah, N., Hikmawati, F., & Rohman, U. (2020). Metode zikir sebagai upaya keluarga dalam menghadapi kecemasan pandemi Covid-19. *Lp2M*, 1–15.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30950/>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.